

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk menunjang pengembangan dan potensi seseorang agar memiliki ketrampilan baik dari perilaku, spiritual, intelegensi serta kemampuan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (2003:5) bahwa untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa potensi siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab merupakan tujuan daripada pendidikan nasional di Indonesia.

Suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik pada suatu kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran. Model Pembelajaran merupakan cara pendidik untuk menyiapkan suatu kerangka pembelajaran yang dipilih dengan penuh pertimbangan, tentunya menyesuaikan kondisi kelas. Seperti halnya kondisi kelas VII-1 di MTs Al-Hikmah Purwoasri yang mana guru lebih memilih menggunakan metode ceramah di kelas tersebut. Metode ini cukup menyenangkan ketika dibawakan di kelas, karena menjadikan suasana kelas cukup menyenangkan dan santai. Namun metode tersebut membuat daya saing antar siswa rendah, dimana siswa lebih menyukai ketika membahas suatu persoalan gurulah yang menjelaskan dan siswa mencatat apa yang diajarkan. Kondisi yang demikian membuat sebagian siswa mengantuk di kelas ketika jam pelajaran pada siang hari. Ketika diberikan soal secara langsung di dalam kelas, siswa hanya diam menunggu seseorang untuk menjawabnya yang kemudian gurulah

yang menunjuk siswa untuk menjawab. Pada akhir pembelajaran guru memberikan PR (Pekerjaan rumah) kepada siswa yang kemudian dibahas bersama pada pertemuan berikutnya. Hal tersebut membuat siswa kurang adanya motivasi untuk bersemangat dalam pencapaian keberhasilan proses belajar siswa di kelas terhadap suatu mata pelajaran, khususnya matematika.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pemilihan model pembelajaran serta metode sangatlah perlu bahkan wajib pada setiap proses ketika pembelajaran berlangsung agar memperoleh hasil yang optimal. Hasil belajar yang baik diperoleh dari pembelajaran yang berkualitas, adapun ketidaksesuaian dalam pemilihan metode pembelajaran dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran. Selain model pembelajaran yang benar-benar di pilih secara tepat, motivasi terhadap siswa juga perlu adanya untuk menunjang hasil belajar yang lebih baik, karena fenomena yang ada saat ini adalah siswa memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu adanya untuk seorang pendidik mengerti tentang karakter siswa dikelas, dan responsif terhadap kondisi kelas.

Untuk dapat menunjang kualitas belajar siswa, tentu merubah kebiasaan atau kultur dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Dimana kebiasaan tersebut dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar, semangat, dan memiliki dedikasi diri untuk pendidikan. Dengan menerapkan pembelajaran *Discovery learning* pada kelas diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar pada siswa kelas VII-1 di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Purwoasri.

Maka dari itu peneliti mengambil PTK untuk dijadikan laporan pada skripsi yang mana hal tersebut dilakukan baik lahir maupun batin termotivasi agar siswa di MTs Al Hikmah, khususnya pada kelas VII-1 dapat memiliki motivasi belajar yang baik dari sebelumnya. Dengan izin Kepala Madrasah, dan guru kelas peneliti meminta

izin untuk melakukan penelitian pada kelas tersebut dengan judul skripsi “**Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa MTS**” . Dengan harapan atas penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan Lembaga itu sendiri untuk menjadi lebih baik lagi, khususnya pada kelas VII-1 ts Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul pada pembelajaran dikelas, khususnya pada Pembelajaran matematika di Mts Al-Hikmah Purwoasri sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan didalam kelas masih sangat bersifat konvensional.
2. Kurang aktifnya siswa dalam berkontribusi terhadap esensial pembelajaran matematika di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Model *Discovery Learning* adalah sesuatu yang menggerakkan motivasi siswa untuk memiliki apersepsi terhadap pembelajaran melalui pemaparan materi yang disampaikan.
2. Model pembelajaran *discovery learning* dikatakan berhasil apabila:
 - a. Terdapat peningkatan dalam motivasi belajar siswa
 - b. Terdapat peningkatan dalam aktifitas belajar siswa.
 - c. Hasil belajar siswa meningkat.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berhasil terangkum dari hasil latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas VII-1 MTs Al-Hikmah Purwoasri?
2. Apakah penerapan Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa MTs kelas VII-1 di MTs Al-Hikmah Purwoasri?
3. Apakah penerapan Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa MTs kelas VII-1 di MTs Al-Hikmah Purwoasri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah terangkum sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas VII-1 di MTs Al-Hikmah Purwoasri.
2. Untuk mengetahui apakah Penerapan Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII-1 MTs Al-Hikmah Purwoasri.
3. Untuk mengetahui apakah Penerapan Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII-1 MTs Al-Hikmah Purwoasri.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh apabila penelitian ini berhasil adalah sebagai berikut :

1. Siswa dapat membangkitkan motivasi untuk semangat dalam pembelajaran serta memiliki pembelajaran yang menyenangkan, khususnya di mata pelajaran matematika.
2. Sebagai guru matematika, mendapat pengalaman baru untuk memotivasi dan membentuk pemikiran siswa bahwa matematika itu menyenangkan
3. Siswa dapat mengetahui perkembangan hasil belajarnya pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi “Perbandingan”

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, kegunaan penelitian terbagi menjadi 2 yakni secara teoritis dan secara praksis :

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan matematika. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan Lembaga itu sendiri untuk menjadi lebih baik lagi, khususnya pada kelas VII-1 Mts Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada siswa, bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar terhadap pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bahwa melalui model pembelajaran *discovery learning* dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada calon guru untuk mengetahui bahwa melalui model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirunnisa Putri dan Aqwal Mashuril.S. (2020).”Analisis *Model-Model Pembelajaran*”. Universitas Muhammadiyah tangerang. Tangerang: Fondatia: Jurnal Pndidikan Dasar.
- Djawaluddin Ahdar dan Wardana. (2019). “*Belajar dan Pembelajaran*”. Parepare. Sulawesi selatan : CV.KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Anisa Nur Ewid., dkk.2007. “*Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Penguasaan Konsep Siswa*”. FKIP Universitas Lampung : Jurnal Pnedidikan dan Pembelajaran Kimia.
- Afryansih, N. (n.d.). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA GEOGRAFI SMAN 5 PADANG*.
- Ahdar Djamaluddin, W. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (A. Syaddad (ed.); 1st ed.). CV.KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Anisa, E. N., Rudibyani, R. B., & Sofya, E. (2017). *Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Siswa*.
- Anisatul Azizah, F. R. F. (2020). *PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN*. 14, 15–22.
- Asyafah, A. (2019). *MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. 6(1), 19–32.
- Cayaray, S. (2014). *Model layanan perpustakaan sekolah luar biasa*.
- Dwi Rahdiyanta. (2012). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Pengertian, Prinsip, dan Karakteristik PTK)*.
- Eka Khairani Hasibuan, Nur Atikah Rambe, S. S. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS*. 10(1), 61–67.
- Hotang, L. B. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA N 6 Pekanbaru Semester Genap*. 1(1), 56–68.

- Masalah, A. L. B. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTsN 4 Blitar*. 1–12.
- Muhammad, M. (2016). *PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN*. 4(2).
- Rachmawati Indah Permata Sari, A. (2014). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI SDN 11 PETANG JAKARTA TIMUR*. 26–32.
- Rike Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*. 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Taopan, Y. F. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Game untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri Dendeng Tahun Pelajaran 2018/2019*. 2, 49–58.
- Wanti Marsila, Connie, E. S. (2019). *UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR FISIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK*. 2(1), 1–8.
- Yudi Wijanarko. (2017). *MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK PEMBELAJARAN IPA YANG MENYENANGKAN*. 01(01), 52–59.
- Wahyuni Putri A, Dkk. (2022). *PERAN GURUDALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI MI YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL-HASANAH*: Vol.7, 13-17.